

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari hasil analisa dan perhitungan dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Bahan baku utama yang digunakan dalam produksi Etilen Glikol adalah Etilen Oksida dan air dengan perbandingan 1:20.
2. Jenis proses yang dipilih adalah proses Hidrolisis non katalitik dengan menggunakan *Plug Flow Reactor* pada fase gas.
3. Kedudukan Pabrik berada di Kawasan Industri, Ciwandan, Banten karena sebagai pertimbangan antara lain ketersediaan bahan baku, daerah pemasaran, sarana transportasi yang mudah dan cepat, serta dekat dengan sumber air.
4. Bentuk Badan Perusahaan adalah Perseroan Terbatas (PT) dengan bentuk organisasi garis dan staf
5. Luas tanah yang dibutuhkan adalah 60.000 m²
6. jumlah karyawan atau pekerja sebanyak 103 orang.
7. Kapasitas produksi sebanyak 125.000 ton/tahun. Pemasaran lebih difokuskan kedalam kebutuhan dalam negeri dan untuk memenuhi kebutuhan industri di Indonesia. Kelebihan produksi kemungkinan akan dilakukan untuk ekspor ke kawasan Negara-negara di Asia dan sekitarnya.
8. Hasil analisa ekonomi atas Pra Rancangan Pabrik Etilen Glikol ini adalah sebagai berikut :

Modal Investasi	: Rp 2.727.145.342.238,30
Biaya produksi	: Rp 2.018.201.816.597,88
Hasil Penjualan	: Rp 41.250.000.000.000,00
Laba Bersih	: Rp 533.039.455.020,64
BEP (<i>Break Even Point</i>)	:33.65%
POT (<i>Pay Out Time</i>)	: 1 tahun 2 bulan
ROI (<i>Return On Investment</i>)	: 34.22%

9. Dari hasil analisa ekonomi pabrik, dapat disimpulkan bahwa pabrik Etilen Glikol ini layak didirikan.

5.2. Saran

Demikian skripsi ini di buat sebenar-benarnya dengan data yang didapat dari sumber terpercaya. Pada perancangan pabrik diperlukan pemahaman tentang konsep-konsep dasar tentang proses kimia, industry kimia demi meningkatkan kelayakan pendirian pabrik.

Perlu dilakukan evaluasi lebih lanjut dan mendalam tentang isi skripsi ini sehingga hasil yang akan didapat lebih maksimal.

